



Analisis Perencanaan Kebijakan Pembangunan Seribu Jalan Mulus Kabupaten Seluma Tahun 2021

Pauzi Asri ¹⁾; Antonio Imanda ²⁾; Evi Lorita ³⁾

¹⁾Study Program of Communication Administrasi Publik Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ kreatifalangbenuang@gmail.com ; ²⁾ antonioimanda@unived.ac.id ; ³⁾ evilorita@unived.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received 27 Februari 2023]

Revised [14 Mei 2023]

Accepted [20 Juni 2023]

KEYWORDS

Policy Planning, Road Development, Local Government.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk Menganalisis Perencanaan Kebijakan Pembangunan Seribu Jalan Mulus Kabupaten Seluma Tahun 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Selain itu, teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Setelah mendapatkan hasil penelitian, kemudian dianalisis melalui reduksi materi, penyajian dan kesimpulan. Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang, terdiri dari 3 informan kunci dan 3 informan utama. Penelitian ini menggunakan teori perencanaan kebijakan Handoko (2003:23) memiliki dua rencana: 1) Penentuan atau pemilihan tujuan organisasi: a) Pemerintah Kabupaten Seluma melaksanakan pembangunan Seribu Jalan Mulus dari APBD 2021, meskipun pada pelaksanaannya pembangunan jalan tersebut masih bertahap dan belum mencapai target. b) Pelaksanaan pembangunan Seribu Jalan Mulus tepat waktu dan dianggarkan mulai tahun 2021, meskipun di beberapa titik. c) Sistem perencanaan pembangunan dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Kabupaten Seluma dengan mengajukan anggaran kepada DPRD dan menyetujui pelaksanaan pembangunan tersebut, termasuk pembangunan Seribu Jalan Mulus. d) Pembangunan Seribu Jalan Mulus diperlambat karena minimnya APBD, ditambah dengan surat edaran Kementerian tentang dana Covid-19, artinya anggaran dipotong. 2) Menetapkan strategi, kebijakan, proyek, prosedur program, metodologi, sistem anggaran dan standar yang diperlukan untuk mencapai tujuan: a) Strategi Pemerintah Daerah Seluma yang dilaksanakan oleh Gubernur meliputi unsur-unsur yang ada untuk membahas Program Pembangunan Seribu Jalan Mulus. b) Tindakan SOP yang dilakukan oleh pemerintah negara bagian dan kontraktor sesuai dengan undang-undang yang berlaku, mulai dari tahap penawaran sampai dengan kontraktor memutuskan untuk menawar konstruksi. c) Terkait dengan jumlah dan tingkatan peraturan, ditemukan kontraktor di daerah tersebut yang tidak mematuhi peraturan yang berlaku saat melaksanakan pembangunan jalan.

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the 2021 Thousand Roads Smooth Road Development Policy Planning in Seluma Regency. The method used in this research is descriptive qualitative. In addition, data collection techniques were carried out through in-depth interviews, observation and documentation. After getting the research results, then analyzed through material reduction, presentation and conclusions. There were 6 informants in this study, consisting of 3 key informants and 3 main informants. This study uses the theory of policy planning Handoko (2003: 23) has two plans: 1) Determination or selection of organizational goals: a) The Seluma Regency Government carries out the construction of the Thousand Smooth Roads from the 2021 APBD, although in practice the road construction is still gradual and has not reached the target. b) The implementation of the construction of the Thousand Smooth Roads is on time and is budgeted to start in 2021, although at several points. c) The development planning system is implemented by the Provincial Government of Seluma Regency by submitting a budget to the DPRD and approving the implementation of the development, including the construction of the Thousand Smooth Roads. d) The construction of the Thousand Smooth Roads was slowed down due to the lack of APBD, coupled with the Ministry's circular letter regarding Covid-19 funds, meaning that the budget was cut. 2) Establish strategies, policies, projects, program procedures, methodologies, budget systems and standards needed to achieve the objectives: a) The Seluma Regional Government Strategy implemented by the Governor includes existing elements to discuss the Thousand Roads Smooth Development Program. b) SOP actions taken by the state government and the contractor in accordance with applicable laws, starting from the bidding stage until the contractor decides to bid on the construction. c) Related to the number and level of regulations, it was found that contractors in the area did not comply with the applicable regulations when carrying out road construction.

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Peraturan MPR No. IV Tahun 1973, dilaksanakan sebagai bagian dari upaya meningkatkan keselarasan dan keseimbangan antara pembangunan industri dan pembangunan daerah. Perencanaan yang komprehensif, terarah dan terpadu diperlukan untuk menjamin kecepatan pembangunan dan kesinambungan daerah. Sehingga pelaksanaan pembangunan bermanfaat bagi masyarakat dan masyarakat.

Mengingat hal tersebut maka salah satu upaya pemerintah dalam rangka memajukan pembangunan di suatu daerah adalah dengan membentuk suatu badan yang akan bertugas khusus dalam pembuatan perencanaan pembangunan yaitu melalui Keputusan Presiden No. 27 tahun 1980, tentang pembentukan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah yang disingkat BAPPEDA pada Daerah Tingkat I dan Daerah Tingkat II (sekarang daerah provinsi dan daerah kabupaten/kota) di seluruh tanah air yang kemudian dilebur dengan PP RI No 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah, Bagian ke empat pasal 6 tentang Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.

Perencanaan pembangunan daerah tentunya harus didukung oleh pelaksanaan pengelolaan daerah yang harus merata dan berkesinambungan dengan arah pembangunan yang lebih terencana dan dinamis, terlibat langsung atau tidak langsung dalam penyelenggaraan negara.

Hal ini jelas sekali di atur dalam UU Nomor 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional yang menjelaskan bahwa tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara pemerintah di pusat dan daerah dengan melibatkan peran serta masyarakat. Partisipasi masyarakat sebagai tanda keseriusan masyarakat dalam mengawal arah pembangunan, yang harus didukung sedemikian rupa sehingga masyarakat memiliki ruang untuk berpartisipasi dalam partisipasi publik melalui kontribusi yang mencerminkan aspirasi masyarakat yang akan datang. dalam negosiasi rencana pembangunan tingkat kabupaten sampai dengan tingkat desa/Keluha.

Melaksanakan pembangunan bukan hanya tugas yang cukup sederhana, tetapi sebaliknya merupakan tugas yang sangat berat dan sulit. Itulah sebabnya diperlukan tenaga dan pikiran yang benar-benar mampu melakukan tugas dan wewenang yang menjadi tanggung jawabnya dan oleh karena itu diperlukan orang-orang yang berdedikasi, berintegritas, dan bertanggung jawab dalam memenuhi tugas mereka dan kekuatan yang menyertai pemerintahan mana pun muncul. Pengurus di tingkat daerah dan pusat agar peran kantor BAPPEDA berfungsi secara optimal sebagai lembaga yang selalu berperan penting dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.

Badan Perencanaan dan Perencanaan Daerah (BAPPEDA) peranan yang sangat penting dalam perencanaan pembangunan daerah, yaitu sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam melaksanakan pembangunan daerah sesuai dengan kompetensinya. BAPPEDA merupakan lembaga yang berada langsung di bawah dan bertanggung jawab di daerah.

Oleh sebab itu Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan merupakan organisasi perangkat yang ada di daerah, dan keberadaannya sebagai unsur penunjang dalam pemerintah dibidang perencanaan pembangunan daerah. Sesuai dengan hasil dan Keputusan Presiden No.27 tahun 1980 tentang Pembentukan BAPPEDA Republik Indonesia dan UU No. 25 Tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional tersebut maka Pemerintahan Kabupaten Seluma didalam melaksanakan pembangunan di daerah, terlebih dahulu harus direncanakan agar supaya dalam pembangunan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Seluma membangun 1.000 jalan mulus di Kabupaten Seluma akan dilaksanakan secara bertahap. Program ini sudah tercatat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2021-2026. Anggaran yang diproyeksikan untuk program ini selama lima tahun mencapai Rp 500 miliar lebih. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Seluma saat ini tengah mempersiapkan perencanaan pembangunan infrastruktur pada Tahun 2022, fokus pembangunan pada Tahun 2022 masih sama seperti Tahun Lalu yaitu mempercepat pengerjaan program Seribu Jalan Mulus. Dilihat dari tabel pemerintahan Kabupaten Seluma lebih memfokuskan pada pembanguna infrastruktur Seribu Jalan Mulus untuk pelaksanaan pembangunan dimulai tahun 2021 sampai 2026 sistem bertahap.

Tabel 1 Kondisi Jalan Kabupaten Seluma Menurut Jenis Permukaan Tahun 2021 (KM)

Jenis Permukaan	Baik	Rusak Berat	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Grand Total
Aspal AC, HRS, ATB	121,72		6,1	22,1	149,92
Lapis Penetrasi/Latasir/Mancandam	19,55	2	41,4	32,37	95,32
Perkerasan Beton	13		64,4	3,6	11,3
Tanah Belum Tembus		90,75	20	0,2	110,95
Telford/Kerikil/Urpil		95,1	175,83	30,2	301,13
Total	142,57	187,85	249,73	88,47	668,62

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Seluma Tahun 2021



Dari tabel diatas kondisi jalan Kabupaten Seluma pada tahun 2021 adalah dilihat dari jenis permukaan Aspal AC, HRS, ATB baik 121,72 Km, rusak ringan 6,1 Km, rusak sedang 22,1 Km Gren total 149,92 Km, Lapis Penetrasi/Latasir/Mancandam Baik 19,55 Km, rusak berat 2 Km, rusak ringan 41,4 Km, rusak sedang 32,37 total 95,32 Km, Perkerasan Beton baik 13 Km, Rusak ringan 64,4 Km, rusak sedang 3,6 Km, Total 11,3 Km, Tanah Belum Tembus baik 0 rusak berat 90,75 Km, rusak ringan 20 Km, rusak sedang 0,2 Km total 110,95 Km dan Telford/Kerikil/Urpil baik 0, rusak berat 95,1 Km, rusak ringan 175,83 Km, rusak sedang 30,2 total 301,13 KM. Totak keseluruhan jenis permukaan jalan yang ada di Kabupaten Seluma sebesar 668,62 Km dengan ketentuan yang baik 142,57 Km, rusak berat 187,85 Km, rusak ringan 249,73 Km, dan rusak sedang 88,47 Km.

Pada umumnya jalan kabupaten dalam kondisi rusak berat merupakan akses ke desa-desa tertinggal. Struktur jalan di Kabupaten Seluma didominasi oleh jalan dengan jenis koral yaitu sepanjang 301,13 Km (45,04%). Jalan aspal di Kabupaten Seluma baru mencapai sepanjang 149,192 Km.(22,42%).

Peran BAPPEDA adalah membantu pimpinan daerah dalam menetapkan kebijakan perencanaan pembangunan daerah dan mengevaluasi pelaksanaannya. Artinya peran Kabupaten Seluma adalah membantu Kabupaten dalam menyusun rencana pembangunan. Partisipasi Masyarakat Sebagai tanda keseriusan masyarakat dalam mengendalikan segala kebutuhan pembangunan, perlu disediakan ruang partisipasi masyarakat untuk memberikan kontribusi atau pendapat yang mencerminkan keinginan masyarakat secara keseluruhan.

Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Seluma adalah unsur pendukung pemerintah dalam Perencanaan Pembangunan Daerah yang dipimpin oleh seorang Bupati melalui Sekretaris Daerah Tugas pokok dan fungsi BAPPEDA mustilah berperan sangat aktif dalam menjalankan kewajiban dan wewenangnya sebagai lembaga non departemen langsung di bawah koordinasi Bupati, hal ini ditekankan karena mengingat sistem pembangunan di wilayah daerah pemerintahan Kabupaten Seluma dirasakan belum maksimal dan merata dalam pelaksanaan pembangunan apalagi dengan sebutan Seribu Jalan Mulus.

Tentulah kurang maksimalnya kinerja BAPPEDA Kabupaten Seluma dikarenakan sumber daya manusia atau aparat BAPPEDA yang kurang kompeten dalam melakukan tugas pokok dan fungsinya dengan benar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh sebab itu perlu diketahui apa arti dari pada tugas pokok yang sebenarnya beserta prosedur yang benar dan sesuai dengan peraturan perundang tundangan yang berlaku. Supaya dalam pelaksanaan pembangunan bisa dapat terlaksana secara menyeluruh, terarah dan terpadu, maka perlu adanya suatu perencanaan yang sangat matang yang akan disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai agar apa yang dikehendaki akan dapat dilaksanakan yang benar-benar dapat terwujud dengan baik.

LANDASAN TEORI

Penulis memilih Dinas Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Seluma sebagai tempat penelitian agar penulis dapat melihat bagaimana kerja perencanaan politik pemerintah Kabupaten Seluma dalam membuat pedoman pembangunan fisik seribu jalan mulus. , khususnya pembangunan jalan Seluma menggunakan model teoritis menurut Handoko (2003):

23) memiliki dua rencana: (1) menetapkan atau memilih tujuan organisasi; dan (2) menetapkan strategi, kebijakan, proyek, prosedur program, metode, sistem anggaran, dan standar yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Dengan landasan teori tersebut, penulis menggunakannya sebagai pedoman agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada pada subjek. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan hasil penelitian yang disajikan secara deskriptif kualitatif. Proses dan makna (perspektif subjek) ditekankan dalam penelitian kualitatif. Informan dalam penelitian ini menggunakan metode Accident Cluster Sampling, yaitu metode pemilihan sampel (informan) dari berbagai populasi (objek) yang kebetulan peneliti temui saat melakukan penelitian. Ada dua yang digunakan oleh peneliti yaitu, informan kunci adalah orang yang benar-benar memahami masalah yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Penetapan Atau Pemilihan Tujuan-Tujuan Organisasi

Pembangunan Seribu Jalan Mulus sudah dilaksanakan untuk mencapai Target yang harus dicapai selama lima tahun kedepan pembangunan Seribu Jalan Mulus sudah dilaksanakan oleh Pemerintahan Kabupaten Seluma dimulai anggaran 2021 walaupun dalam pelaksanaannya pembangunan jalan tersebut masih bertahap dan disesuaikan dengan kondisi jalan yang ada dilapangan. Terkait pergroram Seribu Jalan Mulus yang dilakukan oleh Pemerintahan Kabupaten Seluma sebagian sudah berjalan dan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat terutam memudahkan akses kedunia luar.

Pembangunan Seribu Jalan Mulus tepat waktu pelaksanaan pembangunan dengan menggunakan anggaran daerah setiap tahun dan kapan memulai pelaksanaannya. Pelaksanaan pembangunan Seribu Jalan Mulus sudah tepat waktu dan sudah dianggarkan dimulai pada tahun 2021 walaupun pelaksanaan pembangunan di bagi dari beberpa titik pelaksanaannya dimulai, pelaksanaan pembangunan Seribu Jalan Mulus yang dilakukan oleh Pemda Seluma sudah tepat waktu dalam pelaksanaan dilapangan dan disesuaikan dengan anggaran daerah.

Sitem Perencanaan pembangunan Seribu Jalan Mulus yang dilakukan oleh Pemda Seluma guna memenuhi kebutuhan masyarakat di bidang pembangunan jalan yang ada di beberapa titik yang ada di Seluma. sistem perencanaan pembangunan Seribu Jalan Mulus pemda berkerja sama dengan konsoltan, kontraktor, dan anggota DPRD selaku pembuat anggaran, pengesahan anggaran dan peanggarkan Melalui APBD yang disahkan oleh dewan untuk pelaksanaan pembangunan dilapangan. sistem perencanaan pembangunan yang dilakukan oleh Pemda Kabupaten seluma dengan melalui pengajuan anggaran ke DPRD dan disahkan untuk pelaksanaan pembangunan termasuk pembangunan Seribu Jalan Mulus. Akan tetapi pembangunan yang dilakukan oleh Pemda Seluma sudah berjalan dengan semestinya dan terbukti adanya pembangunan dibeberpa titik yang ada.

Hambatan pembangunan Seribu Jalan Mulus yang dilakukan oleh pemerintahan Kabupaten Seluma, ada hambatanya pembangunan Seribu Jalan Mulus dikarenakan anggaran terbatas akibat dikeluarkanya keputusn mentri tentang dana covid-19 sehingga dana untuk pembangunan sebagian dialihkan ke covid-19 tersebut dimana Pemda lebih mengutamakan keselamatan masyarakat dibandingkan pembangunan jalan. pembangunan Seribu Jalan Mulus mempunyai hambatan minimnya anggaran yang ada di daerah dan ditambah lagi adanya surat edaran kementrian tetang dana covid-19 artinya adanya pemotongan agaran yang ada untuk difokuskan kesehatan masyarakatsehingga anggaran utuk pembangunan dikurangi. Dan pembangunan Seribu Jalan Mulus terbatas sehingga tida mencapai target.

Mengenai ancaman pembangunan Seribu Jalan Mulus yang terdapat di Pemerintahan Kabupaten Seluma Dalam pelaksanaan pembangunan tersebut. pelaksanaan pembangunan Seribu Jalan Mulus tidak terdapat ancaman baik dari pembuatan anggaran yakni DPRD maupun dari masyarakat sehingga pelaksanaan pembangun jalan berjalan terus sesuai dengan yang dianggarkan atau atas usulan dari masyarakat dan pihak eksekutif. pembangunan Seribu Jalan Mulus ada ancamanya dari minimya anggaran yang dimiliki oleh daerah untuk pembangunan jalan apalagi anggaran daerah banyak dialihkan ke dana covid-19 sehingga ada pengurangan yang dilakukan oleh daerah sehingga target pembangun tidak tercapai.

Alternatif yang digunakan apa bila program Seribu Jalan Mulus tidak mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Pemeritahan Kabupaten Seluma, apabila program Seribu Jalan Mulus tidak tercapai atau tidak memenuhi target yang ditetapkan untuk saat ini pemerintah belum bisa membuat alternatif apa yang dilakukan itu tergantung kebijakan pembuat kebijakan yakni bupati. Program pembangunan Seribu Jalan Mulus yang dilakukan oleh Pemda Kabupaten Seluma masih tetap dilakukan walaupun anggaran masih sangat minim. Tetapi oleh pemerintahan Kabupaten Seluma berkerja sama dengan DPRD masih tetap dianggarkan disetiap tahun walaupun sipatnya terbatas. Dikarenakan anggaran di daerah banyak dialihkan pada penanganan covid-19 di masyarakat yang lebih dipreoritaskan ini intruksi langsung dari kementrian pusat. Walaupun pelaksanaan pembangunan Seribu Jalan Mulus masih belum memenuhi target yang dininginkan oleh pemerintahan daerah khususnya Pemda Seluma.

Penentuan Strategi, Kebijaksanaan, Proyek, Program Prosedur, Metode, Sistem Anggaran dan Standar yang Dibutuhkan untuk Mencapai Tujuan

Cara Penentuan strategi pembangunan Seribu Jalan Mulus yang dilakukan oleh Pemerintahan Kabupaten Seluma, strategi yang dilakukan oleh Pemda Seluma yang dilakukan oleh bupati melibatkan unsur-unsur yang ada untuk mendiskusikan tentang program pembangunan Seribu Jalan Mulus. Dengan



mendengarkan masukan dari pihak yang terkait tentang pentingnya pembangunan jalan tersebut bagi pemeritahan daerah maupun masyarakat pada umumnya. strategi yang dilakukan oleh Pemda Kabupaten Seluma sudah sesuai dan di inginkan oleh masyarakat terbukti adanya pembangunan jalan yang ada di beberapa titik wilayah tertentu yang masih dilaksanakan. Ini membuktikan program Seribu Jalan Mulus yang janji kampanye bupati terlaksana dilapangan yang langsung di nikmati oleh masyarakat.

Dalam pelaksanaan pembangunan Seribu Jalan Mulus sudah sesuai dengan SOP yang ditetapkan oleh Pemerintahan Kabupaten Seluma seperti keamanan, kesehatan dan kinerja petugas dilapangan dengan menggunakan alat kerja, SOP yang dilakukan oleh Pemda dan kontraktor sesuai dengan aturan hukum yang berlaku mulai dari tahapam pelelangan sampai penetapan tender yang dimenangkan oleh kontraktor untuk pelaksanaan pembangunan. Sedangkan kesehatan, keamanan dan peralatan petugas dalam berkerja dilapangan merupakan tanggungjawab kontraktor pemerintah daerah hanya sekedar mengawasi apa bila terjadinya kesalahan atau penyimpangan yang dilakukan pihak kontraktor. Pembanguna Seribu Jalan Mulus sudah sesuai dengan SOP yang dilakukan oleh kontraktor dilihat dari dari keamanan dibangunkanya kem tepat pekerja tinggal atau di kontrakan sebuah rumah dimasyarakat, segi kesehatan adanya jaminan kerja oleh pekerja apa bila terjadinya kecelakaan kerja dan segi peralalatan kerja sudah banyak menggunakan peralatan mesin dan tak kalah pentingnya masyarakat disekitar pembangunan di libatkan untu dijadikan buruh harian yang ditawarkan oleh kontaktor melalui kepala desa.

Volume jalan Seribu Jalan Mulus sudah sesuai dengan aturan Pemerintah dalam pembuatan dan pekerjaan tersebut. pembangunan Seribu Jalan Mulus yang dilakukan semuanya sesuai dengan standar, volume dan aturan yang ditetapkan oleh pemerintahan pusat maupun daerah. Pada saat ini tidak ada laporan baik dari tim pengawas PU dan LSM mengenai permasalahan pembangunan jalan yang ada di wilayah Kabupaten Seluma. terkait dengan volume dan standar aturan masih ada diketemukan kontaktor dilapangan yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku dalam pelaksanaan pembangunan jalan. Setelah ada laporan dari masyarakat baru di perbaiki oleh kontraktor tersebut arinya tergantung dari pengawasan. Pembangunan jalan dengan ketentuan lebar jalan 3 miter jalan dan bahu jalan 1 miter kiri dan kanan sudah sesuai dalam penerapan Seribu Jalan Mulus yang dibuat oleh Pemerintahan Kabupaten Seluma yakni dikerjakan oleh kontaktor. pembangunan Seribu Jalan Mulus dalam pelaksanaan dilapangan sudah diterapkan dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemdan lebar jalan 3 meter dan bahu jalan 1 meter kiri dan kanan semuanya sudah diterapkan oleh pelaksanana dilapangan.

Hasil

Penetapan atau Pemilihan Tujuan-Tujuan Organisasi

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan peneliti di Kabupaten Seluma tahun 2021, hasil analisis kebijakan pembangunan jalan mulus Seribu Jalan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Handoko (2003:23) memiliki dua rencana: Menetapkan atau memilih tujuan organisasi dan menetapkan strategi, kebijakan, proyek, prosedur program, metodologi, sistem anggaran, dan standar yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

Target Yang Harus Dicapai

Arti unsur dalam KBBI adalah: tujuan (kondisi batas, dan lain-lain) yang ingin dicapai. Pembangunan fisik yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Seluma dalam melaksanakan rencana pembangunan untuk meningkatkan sarana prasarana yang ada pada Pemerintahan saat ini dengan cara yang bermanfaat baik bagi Pemerintah Kabupaten Seluma maupun masyarakat pembangunan ini sangat dirasakan di masyarakat. Perencanaan dan pedoman produksi jalan rusak, berapa kilometer panjangnya dan tujuan akhirnya akan selesai atau dilaksanakan pada tahun 2021-2022.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa Perencanaan kebijakan pembuatan jalan yang rusak. Yang di usulkan ke Kabupaten mengenai jalan kurang lebih 600 km. dengan kondisi yang rusak berat, rusak, dan rusak ringan. Pada tahun 20021 sampai dengan 2022, kami menaikkan target pencapaian dari 30% kondisi jalan yang mantap. Pemulus hingga menjadi di angka 40 sampai 60%. Artinya di tahun 2002 satu dialokasikan kurang lebih di angka sekitar 80 miliar dan di tahun 2022 dialokasikan sebesar 10.120 miliar dengan total anggaran di tahun 2021 sampai 2022 telah dilaksanakan.

Waktu

Waktu atau massa, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah keseluruhan rangkaian saat-saat di mana proses, perbuatan, atau keadaan ada atau terjadi. Skala waktu adalah waktu antara dua keadaan/kejadian atau bisa juga durasi kejadian.

Disini waktu dalam proses baik itu pembuatan perencanaan pembangunan, pelaksanaan pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintahan Kabupaten Seluma terutama pelaksanaan pembangunan fisik seperti pembangunan jalan yang telah dilakukan dalam pelaksanaan pembangunan khususnya yang terjadi di Kabupaten Seluma. Waktu dan bulan kapan usulan pembuatan perencanaan dilakukan dalam jangka satu tahun 2021.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa Terkait dengan usulan pembuatan dilakukan. Sesuai dengan proses perencanaan. Proses perencanaan dimulai dari satu tahun sebelumnya. Untuk tahun 2021 dilaksanakan di tahun 2020, untuk tahun 2022 perencanaan yang dilakukan di tahun 2021.

Alternatif untuk Mencapai Tujuan

Poin yang perlu dipertimbangkan sebelum membuat keputusan: dampak dari keputusan yang kita buat. Apakah itu positif atau negatif. Akibat tidak mengambil keputusan. Mewujudkan pembangunan Seribu Jalan Mulus, Pemerintah Kabupaten Seluma memiliki langkah khusus untuk melanjutkan pembangunan tersebut, dengan berbagai pilihan untuk mewujudkan pembangunan tersebut. Alternatif apa yang disediakan dalam rencana jika tidak diterapkan dalam pembangunan jalan.

Dari hasil wawancara dan observasi lapangan diketahui bahwa perencanaan kebijakan pembuatan jalan yang rusak yang di usulkan ke Kabupaten mengenai jalan kurang lebih 600km. dengan kondisi yang rusak berat, rusak, dan rusak ringan. Pada tahun 2021 sampai dengan 2022, Pemda Seluma menaikkan target pencapaian dari 30% kondisi jalan yang mantap. Pemulus hingga menjadi di angka 40 sampai 60%. Artinya di tahun 2021 satu dialokasikan kurang lebih di angka sekitar 80 miliar dan di tahun 2022 dialokasikan sebesar 10.120 miliar dengan total anggaran di tahun 2021 sampai 2022 telah dilaksanakan. Terkait dengan usulan pembuatan dilakukan. Sesuai dengan proses perencanaan. Proses perencanaan dimulai dari satu tahun sebelumnya. Untuk tahun 2021 dilaksanakan di tahun 2020, untuk tahun 2022 perencanaan yang dilakukan di tahun 2021.

Perencanaan dan penggarangan pembangunan jalan lingkungan dan kabupaten tetap dilaksanakan secara maksimal, walupun pelaksanaan tersebut terganggu dengan keadaan alam sehingga pengerjaannya terlambat dalam penyelesaiannya ditambah lagi secara teknis barang dan jasa yang ada masalah lapangan sulitnya barang masuk akibat alam tersebut.

Penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, program prosedur, metode, sistem anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

a. Penentuan Strategi

Strategi adalah keunggulan kompetitif yang tujuannya adalah merencanakan sesuatu secara strategis. Sasaran strategis memungkinkan suatu organisasi atau organisasi itu dapat beroperasi secara kompetitif, efektif dan efisien. Implementasi pembangunan infrastruktur Pemerintahan Kabupaten Seluma sedang melaksanakan pembangunan, khususnya pembangunan jalan strategis, yang akan dilaksanakan oleh gubernur selaku pengelola daerah untuk mewujudkan Seribu Jalan Mulus.

Dalam hal tersebut diatas pemerintahan Kabupaten Seluma melakukan pembangunan Seribu Jalan Mulus untuk menghujudkan program bupati untuk kemajuan di Seluma dilihat pembangunan fisik khususnya jalan yang ada di kabupaten tersebut. Cara penentuan strategi perencanaan pembangunan Seribu Jalan Mulus yang dilakukan oleh Pemerintahan Kabupaten Seluma.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa strategi yang dilakukan oleh bupati dalam perencanaan pembangunan di Kabupaten Seluma dibagi menjadi empat titik pembangunan jalan mulai dari Ulu Talo, Ulu Alas, Ulu Seluma dan Ulu Sukaraja untuk dilaksanakan pengerjaan jalan tersebut.

Hasil wawancara dengan informan diatas bahwa strategi yang dilakukan oleh Pemda Kabupaten Seluma sudah sesuai dan di inginkan oleh masyarakat terbukti adanya pembangunan jalan yang ada di beberapa titik wilayah tertentu yang masih dilaksanakan. Ini membuktikan program Seribu Jalan Mulus yang janji kampanye bupati terlaksana lapangan yang langsung di nikmati oleh masyarakat.

b. Proyek

Ini adalah bisnis yang secara inheren kompleks, tidak rutin, dengan waktu, anggaran dan sumber daya yang terbatas, dan memiliki spesifikasi sendiri untuk produk yang akan diproduksi. Langkah-langkah yang diambil Pemerintah Kabupaten Seluma untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan, khususnya pembangunan Seribu Jalan Mulus yang diusulkan APBD kepada DPRD, dilaksanakan sesuai dengan anggaran pembangunan yang dimiliki. Tentang proyek pembangunan Seribu Jalan Mulus yang dilaksanakan di Kabupaten Seluma.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa proyek pembangunan Seribu Jalan Mulus pada tahun 2021 dengan anggaran 80 miliar terlaksana pembangunannya sedangkan pada tahun 2022 dengan anggaran 120 miliar masih tetap dilaksanakan pengerjaannya walaupun secara bertahap.



Dari hasil penelitian diketahui bahwa pembangunan Seribu Jalan Mulus telah dilaksanakan oleh pemerintahan Kabupaten Seluma yang disesuaikan dengan kebutuhan dan anggaran daerah dalam pelaksanaannya dengan cara bertahap.

c. Program

Struktur desain, model, kode formula, atau bentuk lain yang diatur menurut aliran algoritmik untuk memfasilitasi suatu masalah. Pelaksanaan program pembangunan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Seluma kini sudah mulai berjalan sejak pelantikan gubernur terpilih. Salah satunya adalah program pembangunan Seribu Jalan Mulus agar masyarakat lebih leluasa beraktivitas di darat guna meningkatkan perekonomian khususnya di Kabupaten Seluma. Terkait program Bupati, seribu jalan mulus dilaksanakan di Kabupaten Seluma. Terkait program Bupati, Seribu Jalan Mulus dilaksanakan di Kabupaten Seluma.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa adanya dukungan dari pegawai dan staff pemerintahan untuk melaksanakan program seribu jalan mulus yang ada di Kabupaten Seluma sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat terutama transportasi darat.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa masyarakat sangat mendukung tentang program bupati Seribu Jalan Mulus dengan terbukti di beberapa titik pembangunan yang ada sudah dilaksanakan pembangunannya dan dapat dirasakan hasilnya oleh masyarakat setempat.

d. Prosedur

Tindakan atau prosedur adalah serangkaian tindakan, tindakan atau operasi tertentu yang harus dilakukan atau biasanya dilakukan untuk selalu mendapatkan hasil yang sama dari kondisi yang dirumuskan dan dipersyaratkan. Pengurus Kabupaten Seluma melaksanakan usulan pembangunan atau pembangunan dengan prosedur yang jelas dimulai dari perencanaan, pengusulan dan pelaksanaan tahapan pembangunan instansi terkait. Tata cara pelaksanaan pembangunan Seribu Jalan Mulus di lingkungan pemerintah Kabupaten Seluma.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa dalam prosedur pembangunan yang dilakukan oleh eksekutif bupati sebagai kepala daerah bermusyawarah kepada dinas-dinas yang terkait untuk menetapkan usulan proyek dalam jangka satu tahun ini dicatat dan dianggarkan besarnya biaya per proyek tersebut baru diusulkan ke DPRD Kabupaten Seluma untuk dibawah kerapat umum untuk dianggarkan dan dishkan agar pembangunan akan dapat dilaksanakan.

e. Metode

Metode berasal dari kata Yunani yaitu "metha" yang berarti melalui dan "hodos" yang berarti jalan, jalan, alat atau gaya. Dengan kata lain, metode mengacu pada cara atau cara yang harus digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Kabupaten Seluma melaksanakan pembangunan infrastruktur khususnya pekerjaan jalan melalui pelaksanaan pendekatan secara personal dan impersonal yang dilakukan dengan cara yang memungkinkan pembangunan dapat dilakukan terutama bekerjasama dengan Ketua Dewan Bupati dan bekerjasama dengan anggota DPRD serta presiden dan anggota, karena DPRD lah yang mengesahkan anggaran pembangunan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara bupati untuk dapat melaksanakan pembangunan Seribu Jalan Mulus dengan adanya kerjasama antara bupati dengan anggota DPRD dengan cara diskusi bersama baik yang diadakan di kantor DPRD maupun Kantor Bupati yang membahas program yang akan dilaksanakan kedepanya.

f. Sistem Anggaran

Menurut Halim dan Kusuf (2017:48) Anggaran adalah dokumen yang memuat perkiraan pekerjaan berupa pendapatan dan pengeluaran yang dinyatakan dalam nilai uang yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu dan memuat data historis sebagai bentuk pemantauan dan evaluasi kinerja. Pelaksanaan anggaran pembangunan Seribu Jalan Mulus ini menjadi anggaran pemerintah Kabupaten Seluma untuk melaksanakan pembangunan infrastruktur khususnya pembangunan jalan yang sebagian besar masih belum tersentuh oleh pemerintahan sebelumnya.

Anggaran pembangunan Seribu Jalan Mulus yang dilakukan oleh Pemda Seluma guna memenuhi kebutuhan masyarakat di bidang pembangunan jalan yang ada di Seluma.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa sistem perencanaan pembangunan Seribu Jalan Mulus pemda berkerja sama dengan konsultan, kontraktor, dan anggota DPRD selaku pembuat anggaran, pengesahan anggaran dan peanggarkan Melalui APBD yang disahkan oleh dewan untuk pelaksanaan pembangunan dilapangan.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa sistem perencanaan pembangunan yang dilakukan oleh Pemda Kabupaten seluma dengan melalui pengajuan anggaran ke DPRD dan disahkan untuk pelaksanaan

pembangunan termasuk pembangunan Seribu Jalan Mulus. Akan tetapi pembangunan yang dilakukan oleh Pemda Seluma sudah berjalan dengan semestinya dan terbukti adanya pembangunan di beberapa titik yang ada.

g. **Standar Yang Dibutuhkan Untuk Mencapai Tujuan**

Standar menurut bahasa adalah ukuran tertentu yang dipakai sebagai patokan, sebagai standar baku. Standar juga bisa dikatakan sebagai sesuatu yang digunakan sebagai ukuran, norma, atau model dalam evaluasi komparatif (Oxford Dictionary). Dalam pelaksanaan pembangunan Seribu Jalan Mulus yang dilakukan oleh pemerintahan kabupaten seluma berpatokan aturan pemerintah yang telah ditetapkan terutama surat keputusan menteri PUR sebagai acuan pembangunan jalan yang khususnya ditingkat kabupaten dan kecamatan yang ada di kabupaten Seluma.

Volume jalan Seribu Jalan Mulus sudah sesuai dengan aturan Pemerintah dalam pembuatan dan pekerjaan tersebut.

Dari hasil wawancara dengan informan di atas bahwa pembangunan Seribu Jalan Mulus yang dilakukan semuanya sesuai dengan standar, volume dan aturan yang ditetapkan oleh pemerintahan pusat maupun daerah. Pada saat ini tidak ada laporan baik dari tim pengawas PU dan LSM mengenai permasalahan pembangunan jalan yang ada di wilayah Kabupaten Seluma.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh Pemda Seluma yang dilakukan oleh bupati melibatkan unsur-unsur yang ada untuk mendiskusikan tentang program pembangunan Seribu Jalan Mulus. Dengan mendengarkan masukan dari pihak yang terkait tentang pentingnya pembangunan jalan tersebut bagi pemerintahan daerah maupun masyarakat pada umumnya. Strategi yang dilakukan oleh Pemda Kabupaten Seluma sudah sesuai dan diinginkan oleh masyarakat terbukti adanya pembangunan jalan yang ada di beberapa titik wilayah tertentu yang masih dilaksanakan. Ini membuktikan program Seribu Jalan Mulus yang janji kampanye bupati terlaksana di lapangan yang langsung dinikmati oleh masyarakat.

Peroyok pembangunan Seribu Jalan Mulus masih tetap dilaksanakan pengerjaannya walaupun secara bertahap karena disesuaikan dengan anggaran daerah yang ada. Adanya dukungan dari pegawai dan staff pemerintahan untuk melaksanakan program Seribu Jalan Mulus yang ada di Kabupaten Seluma sehingga agar meningkatkan perekonomian masyarakat terutama transportasi darat.

Masyarakat sangat mendukung tentang program bupati Seribu Jalan Mulus dengan terbukti di beberapa titik pembangunan yang ada sudah dilaksanakan pembangunannya dan dapat dirasakan hasilnya oleh masyarakat setempat. Dalam prosedur pembangunan yang dilakukan oleh eksekutif bupati sebagai kepala daerah bermusyawarah kepada dinas-dinas yang terkait untuk menetapkan usulan proyek dalam jangka satu tahun ini dicatat dan dianggarkan besarnya biaya peroyok tersebut baru diusulkan ke DPRD Kabupaten Seluma untuk dibawah kerapat umum untuk dianggarkan dan dishkan agar pembangunan akan dapat dilaksanakan.

Cara bupati untuk dapat melaksanakan pembangunan Seribu Jalan Mulus dengan adanya kerjasama antara bupati dengan anggota DPRD dengan cara diskusi bersama baik yang diadakan di kantor DPRD maupun Kantor Bupati yang membahas program yang akan dilaksanakan kedepannya.

Sistem perencanaan pembangunan Seribu Jalan Mulus pemda berkerja sama dengan konsultan, kontraktor, dan anggota DPRD selaku pembuat anggaran, pengesahan anggaran dan peanggarkan melalui APBD yang disahkan oleh dewan untuk pelaksanaan pembangunan di lapangan.

Pembangunan Seribu Jalan Mulus yang dilakukan semuanya sesuai dengan standar, volume dan aturan yang ditetapkan oleh pemerintahan pusat maupun daerah. Pada saat ini tidak ada laporan baik dari tim pengawas PU dan LSM mengenai permasalahan pembangunan jalan yang ada di wilayah Kabupaten Seluma.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penetapan atau pemilihan tujuan-tujuan organisasi dan Target Yang Harus Dicapai Perencanaan kebijakan di tahun 2021 pembuatan jalan yang rusak. di usulkan ke Kabupaten kurang lebih 600 km, kondisi yang rusak berat, rusak, dan rusak ringan. Dengan menaikkan target pencapaian 30% dengan nominal uang 80 miliar kondisi jalan yang mantap. Hingga menjadi di angka 40 sampai 60%. artinya di tahun 2022 dialokasikan sebesar 10.120 miliar telah dilaksanakan.
 - a. Waktu Terkait dengan usulan pembuatan dilakukan. Sesuai dengan proses perencanaan. Proses perencanaan dimulai dari satu tahun sebelumnya. Untuk tahun 2021 dilaksanakan di tahun 2020, untuk tahun 2022 perencanaan yang dilakukan di tahun 2021.



- b. Alternatif Untuk Mencapai Tujuan Dalam perencanaan dan penganggaran terkait dengan pelaksanaan pembangunan jalan Kabupaten dan jalan lingkungan dikerjakan secara maksimal dalam satu tahun anggaran, bila terjadi permasalahan yang disebabkan oleh force atau bencana. Atau ada saran teknis di dalam proses pengadaan barang jasanya ada resiko permasalahan dapat diselesaikan dengan opsi pekerjaan yang dilakukan di tahun depan.
2. Penentuan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan, kebijakan, proyek, program prosedur, metode, sistem anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.
 - a. Penentuan Strategi
Strategi perencanaan pembangunan 1000 Jalan Mulus diprioritaskan pembangunan di 4 kecamatan: Ulu Alas, Ulu Talo, Ulu Seluma dan Ulu Sukaraja, tidak seluruh jalan Kabupaten untuk dibangun atau diperbaiki, tapi ada juga yang mengalami pemeliharaan ataupun hanya penanganannya atau preservasi terhadap jalan tersebut.
 - b. Peroyek
Untuk seluruh pembangunan 1000 Jalan Mulus terlaksanakan di tahun 2021 dan 2022. Tahun 2021 terlaksana, kurang lebih dengan anggaran sekitar 80 miliar. Sedangkan tahun 2022 sebesar 120 miliar sedang berjalan tahapan pelaksanaan kegiatan peroyek.
 - c. Program
Prioritas program bupati 1000 Jalan Mulus sangat menyentuh masyarakat. Kurang lebih kondisi 8 tahun penanganan jalan Kabupaten sangat minim. Alokasi anggarannya berkisar 20 sampai 50 miliar selama 8 tahun sebelumnya. Setelah program 1000 jalan mulus dengan kenaikan alokasi lebih 100 miliar. Untuk pelaksanaan perencanaan pembangunan jalan yang akan dilaksanakan melalui anggaran tersebut.
 - d. Prosedur
Pembangunan program 1000 Jalan Mulus dibiayai oleh APBD, pokok pikiran anggota DPRD yang ditujukan, program 1000 Jalan Mulus, usulan dari masyarakat atau berasal dari musrenbang Kecamatan dan usulan tersebut kemudian dilanjutkan musrenbang Kabupaten. DPRD Kabupaten membawahi kerapat paripurna untuk disahkan dan dilaksanakan.
 - e. Metode
Dalam prosedur pelaksanaan pembangunan proses terdokumentasi dalam satu dokumen perencanaan dan penganggaran. Dokumen rencana kerja SKPD, kemudian menjadi rencana kerja pemerintah daerah selanjutnya menjadi dokumen kebijakan umum anggaran program prioritas selanjutnya menjadi APBD Kabupaten Seluma sesuai peraturan perundangan yang berlaku. pembangunan 1000 Jalan Mulus sesuai dengan Kode Etik atau jumlah anggaran yang terdapat di dalam RAPBD Kabupaten seluma.
 - f. Sistem Anggaran
Pada tahun 2021 teralokasikan di dalam proses perencanaan sebesar 80 miliar. Proses penganggaran hanya dialokasikan sebesar 20 miliar, maka secara signifikan meningkat menjadi sebesar 80 miliar. Dipergunakan untuk anggaran dalam pembangunan 1000 Jalan Mulus di tahun 2022 dialokasikan sebesar 120 miliar dengan komitmen pemerintah daerah dalam mewujudkan 1000 Jalan Mulus di Kabupaten Seluma.
 - g. Standar Yang Dibutuhkan Untuk Mencapai Tujuan
Di dalam standarisasi pekerjaan serta program 1000 jalan mulus mengikuti standarisasi yang dikeluarkan oleh Kementerian PUPR. Dalam rekonstruksi pelaksanaannya peningkatan Jalan Kabupaten, Tergantung kepada tonase yang ada yang sesuai dengan volume yang akan dicapai di dalam dokumen perencanaan Dan disesuaikan dengan kemampuan keuangan yang ada Di Dinas PUPR.

Saran

1. Dalam pembangunan jalan ditingkatkannya lagi pengawasan baik dari tim pemerintah maupun masyarakat melalui LSM.
2. Adanya control yang ketat selaku pembuatan kebijakan dalam pengawasan dilapangan sehingga tidak terjadinya pembangunan asal-asalan yang dilakukan oleh kontraktor.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, Abe. 2005. Perencanaan Daerah Partisipatif. Yogyakarta Pustaka
Bintoro, Tjokroamidjojo. 2013. Pengantar Administrasi pembangunan. Jakarta: LP3ES.
Handoko, T. Hani. 2003. Manajemen Edisi 2. BPFE. Yogyakarta.

- Listyianingsih. 2013. Perencanaan Infrastruktur Transportasi Wilayah. Edisi Pertama. Penerbit Graha Ilmu.
- Lexy, J. Moleong. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lexy, J. Moleong. 2001. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lexy, J. Moleong. 2002. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Lorita, Evi. 2015. Implementasi Kebijakan Pembangunan Daerah Provinsi Bengkulu Berdasarkan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi. Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik. Vol. 2 No. 2 Tahun 2015.
- Nurhaiza, Dita, Lorita, Evi dan Antonio Imanda. 2021. The Role Of The Provincial Representative Ombudsman Bengkulu In Preventing Maladministration In The City Of Bengkulu. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora. Vo. 1 No. 1 Tahun 2021.
- Riyadi dan Deddy. 2005. Perencanaan Pembangunan Daerah. Jakarta: Gunung Agung.
- Riyadi Dan Bratakusumah. 2005. Peran Masyarakat dalam Pembangunan. Jakarta: Multigrafika.
- Sutarto. 2008. Fungsi adalah rincian tugas Fungsi Perencanaan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian, Sondang P. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian, S.P. 2005. Administrasi Pembangunan. Jakarta: Cetakan 1 Gunung Agung.
- Siagian. 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soetomo. 2006. Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana. 2001. Pengertian Pembangunan Masyarakat. Jakarta: PT Raja. Grafindo Persada.
- Sondang, P. Siagian. 2005. Pengertian Pembangunan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soehartono, Irawan. 2004. Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lainnya. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudarwan, Danim. 2002. Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka.
- Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta.
- Todaro. 1999. Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Suatu Daerah. Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan. PT. Raja Grafindo.
- Uno. 2006. Perencanaan pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- Prajudi dalam Syafie. 2007. Penyusunan Naskah Pinal, Evaluasi Naskah Rencana. Persetujuan Naskah Rencana dan Penjabaran Untuk Pelaksana. Jakarta Conyers: Seri Pustaka Ilmu Adm.
- Widjojo, Nitisastro. 2014. Soal Penduduk dan Pembangunan. Penerbit Yoyakarta.